

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian yang diteliti.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian komparasi yang berarti membandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kepatuhan terhadap peraturan antara santri putra dengan santri putri, sehingga variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan terhadap peraturan.

B. Populasi dan Sampel

Sugiono dalam bukunya statistika untuk penelitian menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

² Ibid, 5.

³ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Banung: CV Alfabeta, 2000). 55.

pengertian tersebut aka penelitian ini di lakukan pada populasi santri Pondok Pesantren Al- Amien Kota Kediri yang berjumlah 560 santri.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang representatif dari jumlah yang akan diteliti.⁴ Arikunto menyatakan bahwa pengambilan sampel apabila subjek lebih dari 100 dapat menggunakan 10- 15% dari jumlah populasi.⁵ Untuk itu sampel dalam penelitian ini mengambil 15% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan 84 santri sebagai sampel.

Untuk teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Perincian pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Simple Random Sampling Data Santri

Status	Jumlah santri	Presentase	Sampel
Santri putra	200	15%	30
Santri putri	360	15%	54
Jumlah	560		84

⁴ Ibid, 56.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik, edisi revisi VI*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006),82.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kuantitatif, sedangkan data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil keterangan atau fakta di lapangan, baik dengan wawancara atau studi lapangan secara langsung di lapangan. Data tentang penelitian ini diperoleh dengan membagikan skala penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelaah kepustakaan atau penelaah terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder berupa jurnal penelitian, buku, dokumen, dan peraturan pemerintah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Penelitian

Skala yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁶

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 64.

Penyusunan skala akan menggunakan jenis skala *Likert*. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷ Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala kepatuhan disusun berdasarkan aspek-aspek kepatuhan yang dikemukakan oleh Blass yaitu kepercayaan (*belief*), menerima (*accept*), melakukan (*act*).

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrument mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas hasil penelitian, sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasinya meyakinkan, begitu sebaliknya.⁸ Pengukuran kepatuhan terhadap peraturan tata tertib dengan menggunakan skala kepatuhan berdasarkan teori Blass mengenai aspek

⁷ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 170.

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

kepatuhan yang mencakup tiga dimensi, yaitu kepercayaan (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*).

Tabel 4
Blue print Skala Kepatuhan

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	Jumlah bobot
			Favorable	Unfavorable		
1	Belief	Kepercayaan pada prinsip peraturan	1, 13, 26	8, 21, 27	6	20%
2	Accept	Sikap terbuka pada peraturan	10, 20, 25	6, 17, 28	6	20%
		Perasaan nyaman dengan peraturan	7, 11, 16	9, 18, 23	6	20%
3	Act	Kemampuan bertindak dan berperilaku sesuai peraturan	5, 15, 29	14, 19, 22	6	20%
		Kepedulian terhadap adanya pelanggaran	4, 24, 30	2, 3, 12	6	20%
					30	100%

Dari aspek tersebut akan diuraikan kedalam pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, dimana subjek diberikan lima alternatif pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan pernyataan *favorabel* SS= 5, S= 4, N= 3, TS= 2, STS=1 sedangkan untuk pertanyaan *unfavorabel* SS= 1, S= 2, N= 3, TS= 4, STS=5.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁹

⁹ Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 29.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya perbedaan kepatuhan antara santri putra dengan santri putri.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah :

a. Tabulating Data

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹⁰ Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya.

b. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter *numeric* dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standart deviasi*.

c. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat

¹⁰ Hasan, Analisis Data,24.

ukur dan subjek yang diukur.¹¹ Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21 *for windows*.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item gugur atau tidak gugur digunakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan dk jumlah sampel dikurangi variabel. Dalam hal ini apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka item tersebut dikatakan tidak gugur, akan tetapi jika apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka item tersebut gugur.

d. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Reliabilitas mengandung makna lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Pada prinsipnya ide pokok reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dimana hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama.¹² Instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.¹³ Hasil penghitungan menggunakan program SPSS, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel.

¹¹ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2004), 224

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 83.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 41.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau statistik non-parametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Perhitungan dalam uji normalitas ini akan menggunakan software SPSS. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan skor Sig. yang terdapat pada tabel *Shapiro-Wilk*. Dalam mengambil keputusannya apabila angka Sig. $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Akan tetapi, jika Sig. $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua diantaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

Faktor – faktor yang menyebabkan sampel atau populasi tidak homogen adalah proses sampling yang salah, penyebaran yang kurang

baik, bahan yang sulit untuk homogen, atau alat untuk uji homogenitas rusak. Apabila sampel uji tidak homogenitas maka sampel tidak bisa digunakan dan perlu dievaluasi kembali mulai dari proses sampling sampai penyebaran bahkan bila memungkinkan harus diulangi sehingga mendapatkan sampel uji yang homogen.

Pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,05=5%. Jika signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

g. Uji Hipotesis Komparatif

Setelah diketahui homogenitas variannya, langkah selanjutnya yaitu menentukan rumus yang dipakai. Karena data penelitian ini menggunakan dua sampel yang saling bebas dan tidak berkorelasi, maka penelitian menggunakan rumus t-test independent. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan *software SPSS* versi 21 for windows.